

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kondisi *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian yaitu 2020-2023, Berdasarkan hasil statistik deskriptif kategori kinerja, sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori "Baik" dilihat nilai mean  $x_1$  sebesar 0,974481 berada di skor  $0,854441667 \leq 0,974481 < 1,093025$ .
2. Kondisi *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selamam periode penelitian yaitu 2020-2023, Berdasarkan kategori pedoman penilaian kinerja EPS, nilai EPS perusahaan berada dalam kategori "Cukup", Asumsi ini berdasarkan nilai mean  $X_2$  sebesar 2845,947163 berada di skor  $2430,100342 \leq 2845,947163 < 3388,256758$ .
3. Kondisi Harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selamam periode penelitian yaitu 2020-2023,. Berdasarkan perhitungan skor terhadap nilai harga saham perusahaan perusahaan masuk dalam kategori "Cukup" dengan nilai mean (Y) harga saham sebesar 14489,31 berada di skor  $11742,5 \leq 14489,31 < 15987,5$ .
4. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t parsial yang ditampilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,056 > 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-1,947 < 1,670$ ), menunjukkan bahwa ROE tidak cukup kuat dalam menjelaskan variasi harga saham.
5. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t parsial yang. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05 (0,000 <$

0,05) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $8,136 > 1,670$ ), menunjukkan hasil pengujian yang signifikan

6. *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji f diketahui bahwa diketahui nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai F hitung (33,121) lebih besar dari F tabel (3,134), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Artinya, secara bersama-sama variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,501 atau 50,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 49,9% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya sebesar 49,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kondisi pasar, suku bunga, inflasi, sentimen investor, dan faktor eksternal lainnya.

## B. Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan bisa lebih bisa menjaga kestabilan atau meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan nilai perusahaan melalui variabel-variabel yang akan mempengaruhi harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mampu meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut.
2. Bagi investor, sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham, maka investor perlu memperhatikan berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan, yang dimana bisa memberikan gambaran mengenai perusahaan mana yang memberikan

keuntungan bagi investor. Dari hasil penelitian ini, investor juga perlu memperhatikan rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dalam mempertimbangkan dalam berinvestasi. Selain itu perlu juga memperhatikan faktor lainnya yang terdapat pada laporan keuangan serta faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel penelitian, tidak hanya *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) saja yang digunakan sebagai variabel independen, karena masih banyak faktor fundamental perusahaan yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2023, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas atau pada sektor lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat dan hasil pengamatan yang lebih baru.